

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai piutang tak tertagih, kriteria umur piutang dan perputaran piutang. Maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Piutang yang telah jatuh tempo 1-7 hari masih dikategorikan aman yang berarti seluruh klien kemungkinan yang membayar piutangnya 90% dari piutang yang belum dibayarkan dan mempunyai estimasi tak tertagih sebesar 10%. Sedangkan piutang yang jatuh tempo 8-90 hari masih dikategorikan aman yang berarti seluruh klien kemungkinan yang membayar piutangnya 80% dari piutang yang belum dibayarkan dan mempunyai estimasi tak tertagih sebesar 20%. Sedangkan piutang yang jatuh tempo 91-180 hari dikategorikan cukup aman yang berarti kemungkinan klien membayar piutangnya sebesar 60%, Berdasarkan pembayaran klien berdasarkan umur piutang banyak klien yang tidak mengindahkan kebijakan perusahaan yaitu hanya 16% dari seluruh klien yang membayar piutangnya sebelum jatuh tempo atau tepat dengan tanggal jatuh tempo. Kebijakan perusahaan dalam pembayaran kurang tegas khususnya terhadap kerabat dan pelanggan lama walaupun kebijakan ini mempunyai sisi baik dalam mempertahankan pelanggan perusahaan yang menerapkan kebijakan yang bersifat kekeluargaan, tetapi mempunyai sisi buruk yaitu

lambatnya penerimaan uang tunai dari piutang perusahaan sehingga mempengaruhi *cash flow* perusahaan.

2. Hasil perhitungan rasio-rasio yang berhubungan dengan tingkat perputaran piutang yaitu sebagai berikut:
 - a. Hasil perhitungan RTO tahun 2018 sebesar 22,91 kali yang berarti PT Adika Duabelas Persada tidak efektif dan efisien dalam pengendalian piutang yang dilakukan perusahaan.
 - b. Hasil perhitungan ACP tahun 2018 pada perusahaan menunjukkan bahwa bagian penagihan bisa mengumpulkan piutang sampai menjadi kas dalam waktu 15 hari, hal ini berarti bahwa bagian penagihan PT Adika Duabelas Persada kurang bekerja baik karena waktu yang diperlukan piutang menjadi kas kurang cepat dari harapan perusahaan yaitu dalam waktu 7 hari.
 - c. Hasil perhitungan rasio tunggakan tahun 2018 yaitu sebesar 5% yang artinya piutang yang belum tertagih PT Adika Duabelas Persada yang dapat dilihat pada tabel III.1 sebesar Rp 142.890.000 walaupun hanya 5% hal tersebut tidak baik bagi perusahaan karena dapat menimbulkan resiko akan tidak tertagihnya piutang tersebut.
 - d. Hasil perhitungan rasio penagihan PT Adika Duabelas Persada sebesar 95%, hal ini berarti aktivitas penagihan yang dilakukan perusahaan sudah cukup baik walaupun hari yang dibutuhkan piutang menjadi kas tidak sesuai yang diharapkan perusahaan.

B. SARAN

1. Bagi PT Adika Duabelas Persada

- a. bagian penagihan sebaiknya meningkatkan dalam melaksanakan prosedur penagihan piutang dan prosedur evaluasi penagihan piutang, sehingga umur piutang di PT Adika Duabelas Persada semuanya dalam kategori aman dan sedapatnya tetap melakukan penagihan pada piutang tak tertagih di umur 91-360 hari dan bagi klien yang piutang tak tertagihnya di umur 91-360 hari sebaiknya perusahaan melakukan sistem *blacklist* klien tersebut yang artinya apabila klien melakukan kembali pemesanan *booth* perusahaan sebaiknya tidak melayani klien yang masuk daftar hitam tersebut sampai klien melunasi hutangnya. Sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan potongan bagi klien yang membayar piutangnya sebelum jatuh tempo dan dalam memberikan kredit kepada calon klien seharusnya PT Adika Duabelas Persada tidak hanya berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai latar belakang dari calon klien yaitu kerabat dan pelanggan lama saja, perusahaan seharusnya membuat surat perjanjian piutang yang berisi tentang syarat kredit yang harus ditandatangani oleh calon klien. Apabila pelanggan klien melanggar perjanjian tersebut, maka dikenai sanksi sesuai syarat yang tertulis di surat perjanjian tersebut. Perusahaan harus mempunyai standar dalam memberikan kredit kepada calon kliennya dengan penilaian 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) banyak klien yang penilaiannya yang tidak sesuai dengan standar penilaian 5C, sehingga masih banyak klien yang tidak bisa membayar piutangnya pada saat jatuh tempo.

- b. Perhitungan RTO yang masih kecil diharapkan ditingkatkan lagi pada tahun selanjutnya dan untuk menarik klien agar membayar tagihannya lebih awal, perusahaan memberikan potongan kepada klien yang membayar lebih awal. Dari hasil perhitungan ACP perusahaan harus meningkatkan kinerja bagian penagihan sesuai dengan prinsip kekeluargaan supaya klien tidak berpindah keperusahaan lain dan tetap menggunakan jasa PT Adika Duabelas Persada.